

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu kimia merupakan ilmu yang mempelajari tentang sifat, struktur materi, komposisi materi, perubahan, dan energi yang menyertai perubahan materi. Dalam ilmu kimia banyak sekali konsep-konsep yang harus dipahami, dan menjadi prasyarat untuk mempelajari konsep-konsep selanjutnya yang harus dipahami oleh siswa. Kebanyakan siswa sulit memahami kimia karena tidak memahami konsep dasar, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, penjelasan guru yang kurang menarik, serta siswa yang kurang aktif bertanya. Hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya pada materi hidrokarbon (Salmauwati dkk., 2016).

Kesulitan belajar merupakan salah satu penghambat dalam aktivitas belajar. Kesulitan belajar biasanya disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang dialami oleh siswa pada umumnya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kesehatan, intelegensi dan minat belajar yang berasal dari diri siswa. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah, dimana faktor ini berasal dari lingkungan siswa, dimana pada kondisi sekarang ini terdapat virus covid 19 sehingga para siswa dan guru jarang bertatap muka di sekolah sehingga aktivitas belajar paling banyak dilakukan di rumah saja sehingga adanya keterlambatan materi dan kurangnya minat belajar siswa (Dhian A K, 2016).

Proses pembelajaran kimia harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Keberhasilan pembelajaran kimia ini

ditentukan oleh besarnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, semakin aktif siswa mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin berhasil kegiatan pembelajaran tersebut. Tanpa aktivitas belajar tidak akan memberikan hasil yang baik, apalagi dengan adanya virus covid 19 ini membuat banyak siswa-siswi kurang diberikan pembelajaran karena sekolah mengadakan belajar sesuai dengan jadwal kelas sehingga adanya keterlambatan materi dan penghambat pembelajaran, dan dapat menimbulkan berbagai macam masalah salah satunya kesulitan belajar pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kimia dan salah satu siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate diperoleh informasi bahwa kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum K13, dan terdapat juga informasi bahwa siswa dalam menerima materi pembelajaran khususnya mata pelajaran kimia pada materi asam basa masih cukup sulit untuk dipahami oleh sebagian siswa. Dan dapat dilihat bahwa banyak siswa yang terlihat bercerita dengan temannya pada waktu proses belajar mengajar berlangsung, sebagian siswa tidak mau bertanya ketika guru memberikan kesempatan bertanya bahkan ditemukannya tugas rumah siswa yang dibuat bersama-sama di sekolah sebelum memulai pelajaran pada hari itu. Siswa menganggap mata pelajaran kimia adalah mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga mereka merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan khususnya pada materi hidrokarbon.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dipaparkan diatas, peneliti mencoba untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul Analisis Kesulitan Belajar

Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate Dalam Memahami Materi Hidrokarbon.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi hidrokarbon.
2. Kurangnya minat belajar siswa, terlebih pada materi hidrokarbon.

B. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang muncul adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate dalam pembelajaran kimia materi hidrokarbon?.
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kota Ternate?.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui kesulitan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kota Ternate.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai Berikut:

1. Bagi peneliti sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman dan menambah wawasan sekaligus pegangan untuk penelitian yang akan datang.
2. Bagi siswa sebagai bahan informasi kepada siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran kimia.
3. Bagi guru sebagai bahan acuan kedepan dapat menentukan strategi yang tepat dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia khususnya pada materi hidrokarbon.